

**STRATEGI PENINGKATAN MUTU PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* DI PAUD TERPADU NIRWANA KAMPUNG BOCAH
BANJARNEGARA KABUPATEN BANJARNEGARA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
IVA FILDZAH ANWAR
NIM. 1522401062

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

**STRATEGI PENINGKATAN MUTU PROGRAM *FULL DAY SCHOOL*
DI PAUD TERPADU NIRWANA KAMPUNG BOCAH
BANJARNEGARA KABUPATEN BANJARNEGARA**

**IVA FILDZAH ANWAR
1522401062**

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Peningkatan mutu program *full day school* merupakan program yang dicanangkan pemerintah. Program *full day school* masih menjadi hal baru dikalangan masyarakat karena program ini menuntut anak untuk lebih lama berada di sekolah. Sehingga masih terjadi banyak pro dan kontra dalam pelaksanaannya hal tersebut terjadi karena melihat dampak dari adanya program tersebut. Namun, beberapa sekolah menggunakan cara sendiri dalam penerapannya dan memiliki strategi guna meningkatkan kualitas dari program *full day school* tersebut. Tujuan penelitian yang dilakukan penulis adalah untuk mengetahui bagaimana strategi peningkatan mutu program *full day school* di PAUD Terpadu Nirwana Kampung Bocah Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan yaitu jenis penelitian yang dilakukan secara langsung dalam proses pengumpulan data dan informasi pada tempat yang akan diteliti, dalam hal ini yang menjadi tempat penelitian pada skripsi ini adalah PAUD Terpadu Nirwana Kampung Bocah Banjarnegara. Objek penelitian pada skripsi ini adalah strategi peningkatan mutu program *full day school*. sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah kepala sekolah dan guru. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari analisis yang dilakukan peneliti, bahwa strategi peningkatan mutu program *full day school* di PAUD Terpadu Nirwana Kampung Bocah Banjarnegara meliputi beberapa hal yaitu: pengembangan RPP, penggunaan kurikulum, alokasi waktu, standarisasi sarana prasarana, standar pendidik, metode pembelajaran yang digunakan serta evaluasi dan pelaporan. Dapat disimpulkan bahwa strategi peningkatan mutu program *full day school* yang dilakukan PAUD Terpadu Nirwana Kampung Bocah Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara cukup baik.

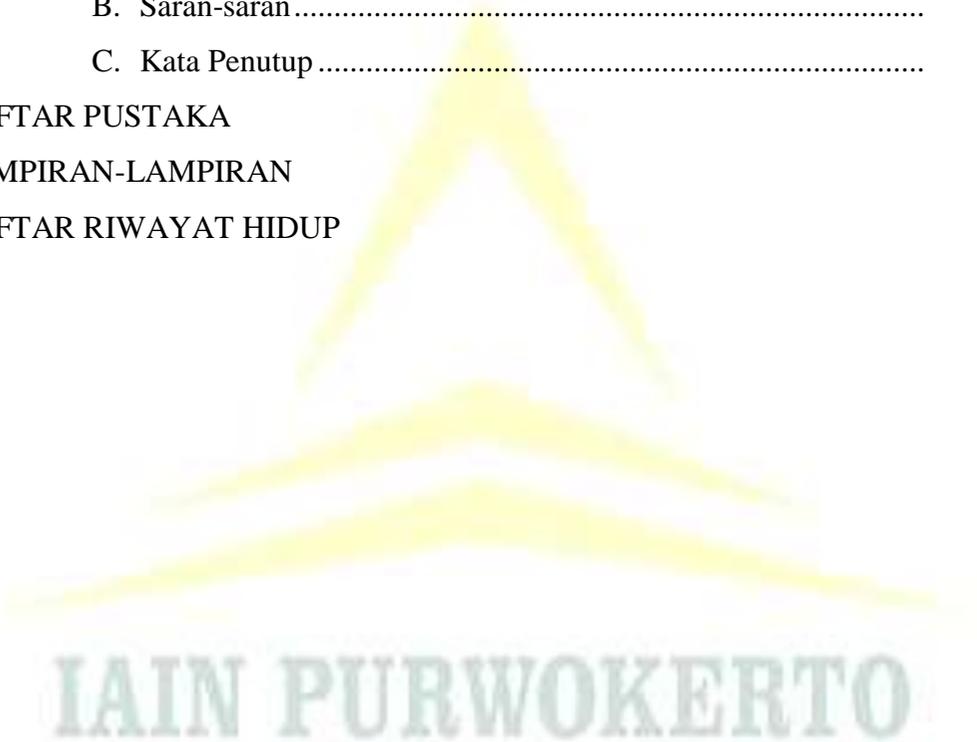
Kata kunci: Strategi Peningkata Mutu, Program *Full day school*, PAUD Terpadu Nirwana Kampung Bocah Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | iv |
| ABSTRAK | v |
| MOTTO | vi |
| PERSEMBAHAN | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | viii |
| KATA PENGANTAR | xii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Definisi Konseptual..... | 5 |
| C. Rumusan Masalah | 9 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 9 |
| E. Kajian Pustaka..... | 10 |
| F. Sistematika pembahasan | 12 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Srategi Peningkatan Mutu | 14 |
| 1. Pengertian Peningkata Mutu | 14 |
| 2. Prinsip-prinsip Peningkatan Mutu..... | 18 |
| 3. Indikator Mutu Pendidikan..... | 20 |
| 4. Tujuan Peningkatan Mutu | 22 |
| 5. Karakteristik Sekolah yang Bermutu | 23 |
| 6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Mutu | 24 |
| B. Program <i>Full Day School</i> | 27 |
| 1. Pengertian <i>Full Day School</i> | 27 |

| | | |
|----------------|---|----|
| | 2. Tujuan Program <i>Full Day School</i> | 28 |
| | 3. Keunggulan dan Kelemahan Program <i>Full Day School</i> | 29 |
| | 4. Meningkatkan Kualitas Program <i>Full Day School</i> | 32 |
| | C. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) | 34 |
| | 1. Pengertian PAUD | 34 |
| | 2. Tujuan PAUD | 35 |
| | 3. Kurikulum PAUD | 37 |
| | 4. Strategi Pencapaian KB, TK/RA Bermutu | 39 |
| BAB III | METODE PENELITIAN | |
| | A. Jenis penelitian | 44 |
| | B. Lokasi penelitian | 45 |
| | C. Subjek penelitian | 45 |
| | D. Objek penelitian | 46 |
| | E. Teknik Pengumpulan data | 46 |
| | F. Teknik Analisis data | 49 |
| | G. Teknik Uji Keabsahan data | 50 |
| BAB IV | PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN | |
| | A. Gambaran Umum PAUD Terpadu Nirwana Kampung Bocah Banjarnegara | 53 |
| | 1. Sejarah berdirinya PAUD Terpadu Nirwana Kampung Bocah Banjarnegara | 53 |
| | 2. Profil PAUD Terpadu Nirwana Kampung Bocah Banjarnegara | 54 |
| | 3. Visi dan Misi PAUD Terpadu Nirwana Kampung Bocah Banjarnegara | 55 |
| | 4. Struktur Organisasi PAUD Terpadu Nirwana Kampung Bocah Banjarnegara | 56 |
| | 5. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan | 57 |
| | 6. Keadaan Peserta didik | 58 |
| | 7. Prestasi yang telah diraih | 63 |
| | 8. Jadwal Kegiatan | 63 |

| | |
|--|----|
| B. Penyajian Data..... | 64 |
| 1. Strategi Peningkatan Mutu Program <i>Full Day School</i> di PAUD Terpadu Nirwana Kampung Bocah Banjarnegara. | 64 |
| 2. Faktor Penghambat dan Pendukung Peningkatan Mutu program <i>Full Day School</i> Banjarnegara..... | 77 |
| C. Analisis Data | 78 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 89 |
| B. Saran-saran..... | 90 |
| C. Kata Penutup..... | 90 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai jati diri bangsa. Suatu bangsa dapat dilihat maju atau berkembang salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu pendidikan. Pendidikan merupakan hal vital yang menghiasi segala aspek dalam kehidupan. Hal ini selaras dengan pemikiran Al-Ghazali yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah satu-satunya jalan untuk menyebarluaskan, keutamaan mengangkat harkat dan martabat manusia, Sehingga keberhasilan suatu masyarakat atau bangsa tergantung pada keberhasilan pendidikan.¹

Menurut Undang-undang SISDIKNAS No.20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara.²

Hal tersebut juga dijelaskan dalam firman Allah surat al-Mujadalah ayat 11, yang berbunyi sebagai berikut:

يا ايها الذين امنوا اذا قيل لكم تفسحوا في المجلس فافسحوا يفسح الله لكم واذا قيل انشروا فنشروا

يرفع الله الذين امنوا منكم والذين اوتوا العلم درجات والله تعلمون خير < المجدلة: ١١ >

*“Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu, dan apabila dikatakan “berdirilah kamu” maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*³

¹Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 55

²Basilius R. Werang, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2015). Hal. 14

³Endang Hendra, Arif Muslian dkk, *Al-Qur'an Cordoba, surah Al-Mujadalah ayat 11*, (Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia, 2012). Hal 543

Untuk mencapai suatu keberhasilan dalam pendidikan tentu tidak terlepas dari peran aktif pemerintah dan seluruh pelaku pendidikan dalam pencapaian kualitas pendidikan. Pemerintah dan Seluruh pelaku pendidikan memiliki perannya masing-masing dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan. Bermula dari lembaga tertinggi yang menaungi pendidikan di Indonesia seperti KEMENDIKBUD/DEPAG hingga warga sekolah yang saling berkaitan dalam pencapaian pendidikan yang berkualitas.

Dalam dunia pendidikan, mutu terkenal dengan istilah TQM konsep ini membutuhkan konsistensi perbaikan yang berkelanjutan untuk mencapai kebutuhan dan kepuasan pelanggan.⁴ Usaha peningkatan kualitas atau mutu sangatlah tidak mudah. Diperlukan strategi dalam pelaksanaannya sehingga dapat mencapai tujuan dengan maksimal.

Peningkatan mutu dapat dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan baik PAUD, SD/ sederajat, SMP/ Sederajat, SMA/ SMK/ sederajat. Namun terdapat banyak faktor yang menghambat proses peningkatan mutu dilembaga pendidikan. Sehingga adanya strategi sangatlah penting sebagai upaya peningkatan kualitas atau mutu suatu lembaga. Strategi yang baik akan menghasilkan pencapaian atau peningkatan yang baik pula.

Pendidikan yang memiliki kualitas atau mutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan atau *out put* yang memiliki kemampuan. Didalam pendidikan hasil belajar siswa menjadi tolak ukur sebuah kualitas lembaga. Maka dari itu, pendidikan diharapkan mampu mencetak manusia “seutuhnya” yaitu manusia dengan pribadi yang mampu bersaing dalam kehidupan.

Lulusan yang berkualitas dapat dicapai melalui proses pembelajaran yang berkualitas, yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa. Salah satu pembelajaran yang berpusat pada siswa adalah program *full day school* atau sekolah sehari penuh.

Istilah *full day school* atau sehari penuh disekolah sudah mulai tidak asing ditelinga masyarakat Indonesia. Program *full day school* dan *half*

⁴ Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2011). Hal. 58

dayschool di luar negeri seperti Amerika Serikat di peruntukan untuk pendidikan Pra taman kanak-kanak dan taman kanak-kanak.⁵ Di beberapa negara asing, program *full day school* merupakan program sekolah yang sangat diminati. Hal ini tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti ekonomi, sosial dan lembaga pendidikan sendiri.⁶

Pendidikan di Indonesia memulai untuk berkiblat pada sistem pendidikan luar negeri khususnya negara-negara maju. Hal ini diharapkan menjadi strategi peningkatan mutu pendidikan. Meskipun Program *full day school* sudah tidak asing ditelinga masyarakat tetapi *full day school* masih terbilang baru, sehingga tidak semua lembaga sekolah telah menerapkan program *full day school*. Hanya lembaga sekolah yang telah dianggap mampu dalam hal penunjang pembelajaran siswa disekolah seperti kelengkapan sarana dan prasarana, pendidik dan tenaga pendidikan yang memadai.

Program *full day school* di Indonesia mulanya hanya di terapkan pada anak jenjang SD/Sederajat dan seterusnya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu psikologis anak. Namun saat ini program *full day school* juga telah diterapkan oleh beberapa lembaga PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dengan kurikulum pembelajaran yang “diracik” oleh pihak lembaga dengan menyesuaikan kebutuhan anak.

Namun keberadaan program *full day school* yang dicanangkan pemerintah bagi seluruh jenjang pendidikan masih belum maksimal dalam penerapannya. Hal tersebut terjadi karena beberapa sekolah belum mampu mengelola program *full day school* dengan baik yang disebabkan beberapa faktor misalkan: kurangnya sarana prasana, kurangnya SDM, alokasi waktu belajar yang kurang tepat, metode belajar yang digunakan dll.

Berdasarkan hasil pengamatan awal penelitian tentang pelaksanaan pendidikan di salah satu lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang terletak di Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah, lembaga pendidikan PAUD ini

⁵ Maksudin, *Pendidikan Islam Alternatif Membangun Karakter Melalui Sistem Boarding School*, (Yogyakarta: UNY Press, 2013). Hal. 18

⁶ Maksudin, *Pendidikan Islam Alternatif Membangun Karakter Melalui Sistem Boarding School*, (Yogyakarta: UNY Press, 2013). Hal. 18

telah melakukan program *full day school* dengan tujuan mencapai *multiple intelegensi* anak sehingga menghasilkan lulusan yang tidak hanya mengandalkan kemampuan berfikir tetapi juga memiliki karakter yang baik seperti mampu bersosialisasi, percaya diri, berakhlak dan mandiri.⁷

Lembaga PAUD Terpadu Nirwana Kampung Bocah Banjarnegara menggunakan beberapa strategi dalam peningkatan mutu atau kualitas pada program *full day school* seperti menggunakan metode belajar yang dapat membuat anak belajar tanpa harus merasa terbebani dengan pelajaran, penggunaan sarana prasarana, kualitas pendidik dan tenaga kependidikan.⁸

PAUD Terpadu Nirwana Kampung Bocah Banjarnegara merupakan salah satu PAUD terbaik di Banjarnegara. Sebuah lembaga yang didirikan bagi anak usia dini dengan bernuansa alam dan fasilitas terlengkap untuk menunjang proses belajar anak dan mengoptimalkan masa *golden age* anak dengan 9 aspek kecerdasan.

Sekolah ini juga menggunakan program *full day school* dengan metode belajar BCCT/SENTRA yaitu metode belajar Amerika terhadap anak usia dini, Sehingga anak tidak pernah merasa jenuh meskipun seharian berada disekolah. Usia anak yang bersekolah di PAUD Niwana mulai umur 2 bulan hingga 7 tahun. Mereka terbagi menjadi 6 tingkatan kelas dimana pembagian tersebut menurut tingkatan umur anak dan 8 Sentra belajar anak. Setiap tingkatan kelas merasakan ke 8 sentra belajar tersebut, sehingga anak tidak hanya duduk manis didalam kelas guna mendengarkan guru mengajar.

PAUD Terpadu Nirwana Kampung Bocah Banjarnegara juga sangat memperhatikan kualitas dan kesejahteraan pendidik dan tenaga pendidikan melalui berbagai cara seperti : melakukan pelatihan, mengikuti seminar, Dll. Sekolah ini dapat dikatakan PAUD yang memiliki sarana dan prasarana

⁷Wawancara dengan kepala PAUD Terpadu Nirwana Kampung Bocah Banjarnegara (Ibu Erlina) tanggal 30 Maret 2019 pukul 08.00 WIB.

⁸Wawancara dengan kepala PAUD Terpadu Nirwana Kampung Bocah Banjarnegara (Ibu Erlina) tanggal 30 Maret 2019 pukul 08.00 WIB.

pembelajaran terlengkap diantara lembaga PAUD yang terdapat di Banjarnegara dengan bernuansa alam sehingga anak tidak merasa jenuh dalam belajar.⁹

Deskripsi dari hasil penelitian tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengetahui secara lebih mendalam mengenai strategi yang digunakan dalam peningkatan mutu program *full day school* di PAUD Terpadu Nirwana Kampung Bocah Banjarnegara.

Berdasarkan uraian di atas,peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang strategi peningkatan mutu program *full day school* di PAUD Terpadu Nirwana Kampung Bocah Banjarnegara. Lembaga pendidikan ini merupakan lembaga pendidikan anak usia dini terbaik, terlengkap dan termahal di Banjarnegara. Satu-satunya lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang menggunakan program *full day school*. Oleh karena itu dalam skripsi ini peneliti tertarik untuk mengambil judul “Strategi Peningkatan Mutu program *Full Day School* di PAUD Terpadu Nirwana Kampung Bocah Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara”.

B. Definisi Konseptual

1. Strategi peningkatan mutu

Strategi adalah cara atau pendekatan yang dilakukan dalam melakukan penjaminan mutu dalam menilai kualitas proses dan kualitas hasil.¹⁰

Strategi merupakan cara yang digunakan untuk mewujudkan inti tujuan dan arah dalam organisasi.¹¹ Strategi adalah penetapan tujuan jangka panjang yang dasar dari suatu organisasi dan pemilihan alternatif tindakan dan alokasi sumberdaya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu.¹²

⁹Wawancara dengan kepala PAUD Terpadu Nirwana Kampung Bocah Banjarnegara (Ibu Erlina) tanggal 30 Maret 2019 pukul 08.00 WIB.

¹⁰Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dalam konteks MBS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012). Hal 8

¹¹ Tony Bush & Marianne Coleman, *Manajemen Mutu Kepemimpinan Pendidikan*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2012). Hal. 48

¹²Mamduh dan M. Hanafi, *Manajemen*, (Yogyakarta: UPPAMPYKPN, 2003). Hal. 136

Caldwell dan Spinks (1992,hal.92) menjelaskan bahwa strategi adalah komponen utama dari peran kepala sekolah, yang dapat diwujudkan dengan:

- a. Menselaraskan dengan kecenderungan dan isu ancaman dan peluang
- b. Memilah *megatrend*
- c. Memeberi pengetahuan
- d. Menciptakan struktur dan proses yang mampu menyusun prioritas dan formulasi strategi
- e. Memfokuskan perhatiankomunitas sekolah pada masalah pentingnya strategi
- f. Memonitor implementasi strategi seperti memunculkan isu strategi memfasilitasi proses pemantauan yang terus menerus

Menurut Rohimah bahwa mutu pendidikan adalah suatu usaha perbaikan terhadap keunggulan dari hasil pendidikan yang dilakukan melalui proses pembelajaran dapat menciptakan *output* yang berkualitas.¹³

Definisi mutu secara modern adalah segala sesuatu yang mampu memenuhi keinginan atau kebutuhan pelanggan.¹⁴ Mutu atau kualitas sering ditafsirkan secara beragam, bergantung dari sudut pandang mana konsep tersebut diartikan.¹⁵

Mutu adalah filosofis dan metodologis yang membantu institusi untuk merencanakan perubahan dan mengatur agenda dalam menghadapi tekanan eksternal yang berlebihan.¹⁶ Mutu proses menunjukkan kebermutuan sub-sub sistem dalam sistem proses, yang meliputi tindakan kerja, komunikasi dan monitoring.¹⁷

¹³Rohimah, *Manajemen Program Saturday Fun Day (SFD) Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016). Hal. 35

¹⁴Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2011). Hal. 54

¹⁵Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012). Hal. 173

¹⁶Doni Juni Priansa dkk, *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2014). Hal. 11

¹⁷Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012). Hal. 173

Menurut Creech yang dikutip oleh Mulyasa, terdapat empat kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

- a. TQM harus didasarkan pada kesadaran akan mutu dan berorientasi pada mutu dalam semua kegiatannya sepanjang program, termasuk dalam setiap proses dan produk.
- b. TQM harus mempunyai sifat kemanusiaan yang kuat untuk membawa mutu pada karyawan diperlukan, diikutsertakan dan diberi inspirasi.
- c. TQM harus didasarkan pada pendekatan desentralisasi yang memberikan wewenang di semua tingkat, terutama digaris depan, sehingga antusias keterlibatan dan tujuan bersama menjadi kenyataan, bukan hanya slogan kosong.
- d. TQM harus diterapkan secara menyeluruh sehingga semua prinsip kebijaksanaan dan kebiasaan mencapai setiap sudut dan celah organisasi.¹⁸

Jadi menurut peneliti strategi peningkatan mutu adalah cara atau usaha yang dilakukan oleh sebuah lembaga dalam melakukan perbaikan yang dapat menciptakan *output* berkualitas.

2. Program *full day school*

Dalam bahasa Inggris *full day School* merupakan gabungan dari 2 kata yaitu *full day* dan *School*. *Full* artinya penuh, sedangkan *Day* artinya hari sedangkan *School* memiliki arti sekolah. Jadi program *full day school* memiliki makna seharian penuh berada di sekolah, siswa menjalankan aktifitas belajar dari pagi hingga sore hari.

Full day School merupakan program pendidikan yang menyediakan waktu akademik lebih panjang daripada program pendidikan pada umumnya.¹⁹ Model *full day school* yaitu sekolah sepanjang hari, dimana segala aktivitas peserta didik selama disekolah menjadi tanggung jawab dan

¹⁸Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012). Hal. 175

¹⁹Maksudin, *Pendidikan Islam Alternatif Membangun Karakter Melalui Sistem Boarding School*, (Yogyakarta: UNY Press, 2013). Hal. 18

dibawah pengawasan guru.²⁰ Kurikulum pada program *full day* sama seperti yang dibuat oleh KEMENDIKBUD hanya saja terdapat penambahan kurikulum lokal yang dibuat oleh pihak lembaga sekolah

Konsep *Full day school* adalah *intergrated curriculum* dan *integrated activity*. Konsep tersebut dapat dipahami bahwa *full day school* bukanlah suatu program yang menambah materi ajar dan jam pelajaran yang telah ditetapkan Depdiknas, melainkan tambahan jam sekolah yang digunakan untuk pengayaan materi dengan menggunakan metode pembelajaran PAIKEM guna menambah wawasan bagi siswa dan pembentukan karakter anak.²¹

3. PAUD Terpadu Nirwana kampung bocah Banjarnegara

PAUD Terpadu Nirwana Kampung Bocah Banjarnegara merupakan salah PAUD yang berada di Jl. Letjend Soeprato 112 Banjarnegara Jawa Tengah. PAUD Nirwana berdiri pada tahun 2011, pada awalnya PAUD Nirwana Kampung Bocah Banjarnegara merupakan sebuah rumah milik seseorang namun seseorang tersebut menjadikan rumah sebagai sekolah terpadu bagi anak-anak usia dini dengan bernuansa alam.

PAUD Terpadu Nirwana Kampung Bocah Banjarnegara merupakan salah satu PAUD di Kabupaten Banjarnegara yang memiliki kualitas yang sangat baik diantaranya: sarana prasarana terlengkap guna menunjang belajar anak, bernuansa alam, kualitas pendidik dan tenaga pendidikan yang baik dan APE yang memadai. “Nirwana dapat dikatakan sekolah PAUD yang memberikan kualitas terbaik untuk mencapai kepuasan pelanggan atau konsumen pendidikan” ujar bu Erlina selaku kepala sekolah.

Sekolah ini menggunakan program *full day school* dimana jam pembelajaran dimulai pukul 07.30 s.d 13.30 . PAUD Nirwana menggunakan metode belajar BCCT/Sentra. Metode ini merupakan cara belajar yang bekiblat

²⁰ Marfiah Astuti, “Implementasi Program *Fullday School* sebagai usaha mendorong Perkembangan sosial peserta didik TK Unggulan”, Malang, Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan (Volume 1, Nomor 2, juli 2013: 133-140 ISSN: 2337; EISSN: 2337-7615). Hal, 3

²¹ Azizah Afni Rizky, *Problematika Pembelajaran System Fullday School Siswa Kelas 1 (SDIT AL-Irsyad Tegal)*, Skripsi UIN Walisongo. Hal, 40

pada metode belajar negara Amerika yang diperuntukan bagi anak-anak dengan cara bermain tanpa merasa tertekan untuk bisa pandai menulis dan membaca dan anak akan menemukan dan membangun pengetahuannya sendiri (*Jean Piage*).

Sekolah ini terbagi menjadi 6 tingkatan kelas dimana pembagian tersebut menurut tingkatan umur anak dan 8 Sentra belajar anak.²² Setiap tingkatan kelas merasakan ke 8 sentra belajar tersebut, sehingga anak tidak hanya duduk manis didalam kelas guna mendengarkan guru mengajar.

C. Rumusan Masalah

Dalam proposal skripsi ini berdasarkan latar belakang di atas, penulis menggunakan rumusan masalah “Bagaimana Strategi peningkatan mutu program *FullDay School* di PAUD Terpadu Nirwana Kampung bocah Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi yang digunakan dalam peningkatan mutu program *full day School* di PAUD Terpadu Nirwana Kampung Bocah Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai sumber informasi tentang strategi peningkatan mutu program *full day School* di PAUD Terpadu Nirwana Kampung Bocah Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara
- 2) Sebagai tambahan wawasan pengetahuan penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya
- 3) Menambah bahan pustaka bagi IAIN Purwokerto dalam memberi referensi perpustakaan terutama bagi Manajemen Pendidikan Islam mengenai strategi peningkatan mutu program *full day school*

²²Wawancara dengan kepala PAUD Terpadu Nirwana Kampung Bocah Banjarnegara (Ibu Erlina) tanggal 30 Maret 2019 pukul 08.00 WIB

b. Manfaat Praktis

1) Bagi sekolah

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan kepada manajer pendidikan maupun pemikir pendidikan dalam menentukan strategi peningkatan mutu program *full day school* di PAUD Terpadu Nirwana Kampung Bocah Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara

2) Bagi Pemerhati Pendidikan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan mutu pendidikan supaya menjadi lebih baik.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi.²³ Dalam hal ini peneliti memaparkan hasil penelitian sebelumnya yang rujukan dalam melakukan penelitian, yaitu:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Rohimah tahun 2016. Tujuan peneliti dalam skripsinya yaitu untuk mengetahui proses manajemen program *saturday fun day* (SFD), hasil penelitian dapat menjelaskan bahwa upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP Muhammadiyah Purwokerto dengan menyalurkan bakat dan minat siswa melalui program *Saturday fun day*. proses pembelajaran efektif melalui penerapan model PAIKEM, dan meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan non akademik serta penetapan akhlak mulia, maka melalui penerapan manajemen yang dilaksanakan oleh tim dalam struktur kepenggunaan yang telah di bentuk.²⁴

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Abu Thaib tahun 2014. Tujuan penelitian dalam skripsinya yaitu untuk mengetahui penerapan program, faktor pendukung dan penghambat program *full day school* dalam meningkatkan prestasi siswa di kelas IX A MTS Al-Bukhary Labuhan Sreseh Sampang. Penelitian tersebut

²³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000). Hal 75

²⁴Rohimah, *manajemen program Saturday Fun Day (SFD) sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto*, Skripsi, (Purwokerto: Institut Agama Islam (IAIN)Purwokerto, 2016). Hal. 98

disimpulkan Penerapan sistem pembelajaran *full day school* merupakan kebijakan yayasan yang disesuaikan dengan kurikulum nasional yang berlaku di MTs, segala resiko dalam penerapan harus diterima oleh seluruh warga sekolah. Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya sangat berpengaruh terhadap penerapan sistem belajar *full day school* dalam proses pencapaian prestasi siswa disekolah.²⁵

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Arizka Min Nur Islamitahun 2016. Penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran dan informasi mengenai ada atau tidaknya pengaruh *full day school* terhadap prestasi dan cara belajar siswa di MI Muhammadiyah Karanglo, hasil penelitian dijelaskan bahwa penerapan *full day school* di MI Muhammadiyah Cilongok menitikberatkan pada kemampuan siswa dan nilai-nilai islami siswa. Lembaga melakukan berbagai kegiatan penanaman nilai islami dengan metode pembiasaan misalnya: sholat dhuha dan hafalan juz amma.²⁶

Empat, skripsi yang ditulis oleh Munfasir Hidayat tahun 2018. Penelian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana manajemen mutu pendidikan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, hasil penelitian bahwa manajemen yang dilakukan di MI 1 Pageraji cukup baik.

Hal tersebut terlihat lembaga memiliki komitmen yang kuat dalam proses pelaksanaannya lembaga terus berusaha untuk memenuhi kepuasan pelanggan dalam hal ini pelanggan adalah siswa, orang tua dan masyarakat sebagai pengguna jasa pendidikan.²⁷

Lima, skripsi yang ditulis oleh Nugrahaeni Ardisiswati tahun 2019. Penelitian dilakukan untuk mengetahui cara sekolah dalam meningkatkan

²⁵ Abu Thaib, *Strategi Full Day School dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IX A DI MTs Al-Bukhary Labuhan Sreseh Sampang*, Skripsi, (Malang: Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim, 2014). Hal. 78

²⁶ Arizka Min Nur Islami, *Implementasi Program Pendidikan Full Day School Di MI Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*, Skripsi, (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2016). Hal. 82

²⁷ Munfasir Hidayat, *Manajemen Mutu Pendidikan Di MI Ma'arif 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*, skripsi, (Purwpkerto: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) 2018). Hal. 88 - 89

kualitas pengelolaan perpustakaan yang dimiliki SD Piasa Wetan Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, strategi yang digunakan sekolah guna meningkatkan kualitas pengelolaan perpustakaan menggunakan beberapa cara yaitu pengembangan koleksi perpustakaan, standarisasi sarana prasarana, pelayanan perpustakaan, dan standar tenaga perpustakaan. Peneliti menyimpulkan dalam penelitiannya di SD Piasan Wetan Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara bahwa strategi yang diterapkan guna meningkatkan kualitas pengelolaan Perpustakaan berjalan dengan baik sesuai harapan.²⁸

Enam, skripsi yang ditulis oleh Nuning Khamidah tahun 2010. Penelitian dilakukan untuk mengetahui cara atau strategi yang digunakan sekolah guna meningkatkan kualitas mutu pada kegiatan perpustakaan di Madrasah Tsanawiyah. Hasil penelitiannya yaitu hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan perpustakaan Madrasah Tsanawi terhadap strategi yang dikemukakan oleh Juran dan Crosby berupa: perencanaan, pembiayaan, kerjasama, evaluasi dan laporan.²⁹

Persamaan dari beberapa skripsi tersebut dengan skripsi peneliti program yang dibahas sama yaitu *full day School* . Sedangkan perbedaan dari beberapa skripsi tersebut dengan skripsi peneliti adalah lokasi dan masalah yang di teliti.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari lima bab, untuk mempermudah dalam memahami penulisan skripsi ini maka peneliti akan menyajikan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

Bab *pertama* berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

²⁸Nugrahaeni Ardisiswati, *Strategi Peningkatan Mutu Pengelolaan Perpustakaan di SD Piasan Wetan Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara*, Skripsi, (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2019). Hal. 89

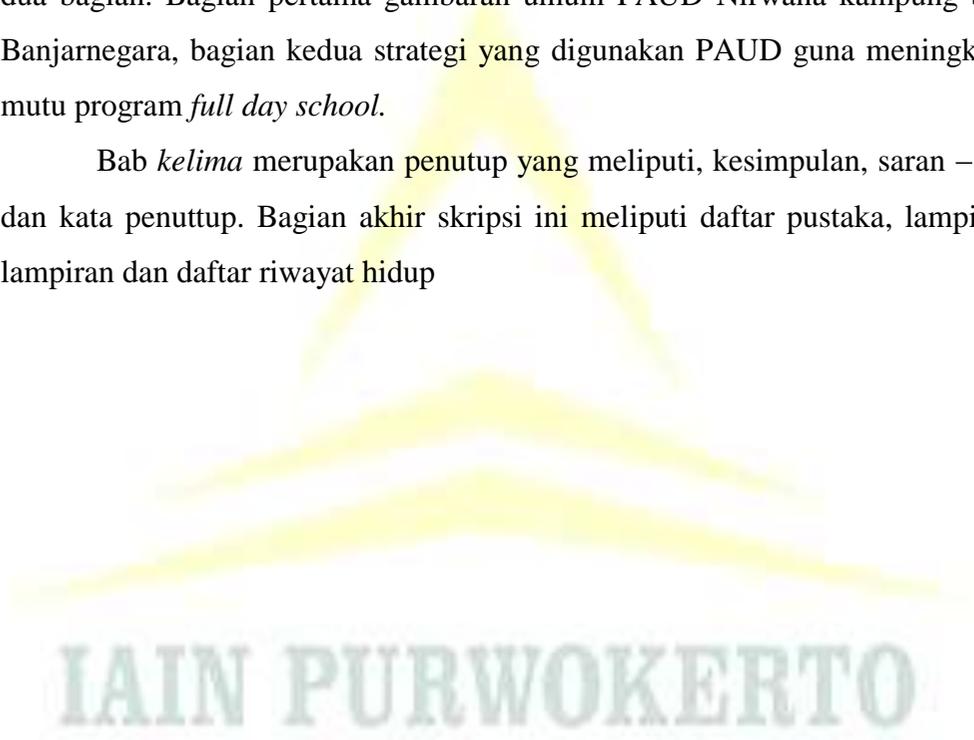
²⁹Nuning Khamidah, *Strategi Peningkatan Mutu Kegiatan Perpustakaan Madrasah Tsanawiyah*, Skripsi, (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2010). Hal. 65

Bab *kedua* berisi landasan teori yang berkaitan tentang strategi peningkatan mutu program *full day school* di PAUD Nirwana kampung bocah Banjarnegara. Sub bab pertama membahas mengenai strategipeningkatan mutu, sub bab kedua membahas program *full day school*.

Bab *ketiga* berisi metode penelitian yang meliputi : jenis penelitian, lokasi penelitian, obyek dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan keabsahan data.

Bab *keempat* berisi tentang penyajian dan pembahasan yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama gambaran umum PAUD Nirwana kampung bocah Banjarnegara, bagian kedua strategi yang digunakan PAUD guna meningkatkan mutu program *full day school*.

Bab *kelima* merupakan penutup yang meliputi, kesimpulan, saran – saran dan kata penutup. Bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran – lampiran dan daftar riwayat hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh serta hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa strategi peningkatan mutu program *full day school* di PAUD Terpadu Nirwana Kampung Bocah Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara sebagai berikut:

Pertama, pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan langkah awal yang dilakukan sekolah bekerjasama dengan guru dalam usaha perencanaan peningkatan kualitas peserta didik melalui program *full day school* di PAUD Terpadu Nirwana Kampung Bocah Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Usaha pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat meliputi : penambahan indikator, menghilangkan hal yang dianggap kurang efektif dan menentukan standar penilaian hasil belajar.

Kedua, kurikulum yang digunakan PAUD Terpadu Kampung Bocah Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara yaitu Kurikulum perintah atau kurikulum nasional, yang dipadukan dengan kurikulum internasional dan muatan lokal serta ditambahkan dengan kurikulum buatan sendiri, untuk menyesuaikan kebutuhan peserta didik. PAUD Terpadu Nirwana Kampung Bocah Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara menerapkan program *full day school* atau belajar sehari penuh membutuhkan arah pembelajaran yang terarah dengan menyesuaikan kebutuhan anak dan tidak mengurangi hak sebagai anak. Sehingga usaha pemaduan 2 kurikulum yang dilakukan oleh kepala sekolah dianggap sudah tepat.

Ketiga, Alokasi waktu pembelajaran yang dilakukan oleh kepala PAUD Terpadu Nirwana Kampung Bocah Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara pada program *full day school* cukup baik dan tidak mengurangi hak siswa atau anak untuk bermain.

Empat, Standarisasi sarana prasarana, PAUD Terpadu Nirwana Kampung Bocah Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara telah memiliki gedung sendiri yang

sangat luas, perlengkapan dan peralatan yang cukup guna menunjang kebutuhan belajar siswa.

Lima, Standarisasi pendidik, PAUD Terpadu Nirwana Kampung Bocah Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara memiliki SDM yang cukup, usaha yang dilakukan guna meningkatkan kualitas berupa: *workshop*, seminar, pelatihan, dan praktek.

Enam, Metode pembelajaran, metode yang digunakan sekolah pada program *full day school* yaitu BCCT/Sentra membuat anak tidak merasa jenuh meskipun waktu mereka lebih banyak disekolah. Metode yang digunakan sebagai upaya mencapai 9 kecerdasan yang dimiliki anak.

Tujuh, Evaluasi dan laporan, evaluasi dan pelaporan yang dilakukan sekolah berjela dengan baik guna meningkatkan kualitas program *full day school* dan usaha mencapai kepuasan konsumen pendidikan.

B. Saran

Berdasarkan uraian diatas, penulis mencoba memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah harus terus memberi dukungan kepada para guru, hal tersebut perlu dilakukan agar memicu para guru lebih kreatif, mampu berinovasi ketika melalukan proses pembelajaran.
2. Pendidik bersikap lebih sabar dalam menghadapi peserta didik, lebih berinovasi dalam pembelajaran.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Strategi Peningkatan Mutu Program *Full Day School* di PAUD Nirwana Kampung Bocah Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara”.

Kepenulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga banyak mengalami kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Maka dengan ini penulis

mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis tak lupa menyampaikan kepada semua pihak yang telah membantu, saran dan kritik dari semua pihak harapkan agar kesalahan yang terjadi menjadi acuan untuk penulis lebih maju.

Penulis berharap dengan adanya skripsi ini memberi manfaat bagi para pembaca umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

Aaaaaamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardisiswati Nugrahaeni, 2019, *Strategi Peningkatan Mutu Pengelolaan Perpustakaan di SD Piasan Wetan Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara*, Skripsi, Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
- Arifin Anwar, 1984, *Strategi Komunikasi*, Bandung: Armilo
- Arikunto Suharsimi, 1995, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Azizah Afni Rizky, *Problematika Pembelajaran System Fullday School Siswa Kelas 1 (SDIT AL-Irsyad Tegal)*, Skripsi UIN Walisongo.
- Danim Sudarwan, 2006, *Visi Baru Manajemen Sekolah dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Fattah Nanang, 2012, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dalam konteks MBS*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Herdiansyah Haris, 2014, *Matode Penelitian Kualitatif Untuk ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayat Munfasir Hidayat, 2018, *Manajemen Mutu Pendidikan Di MI Ma'arif 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*, skripsi, Purwpkerto: Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
- Islami Nur Min Arizka, *Implementasi Program Pendidikan Full Day School Di MI Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*, Skripsi, Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
- Khamidah Nuning, 2010, *Strategi Peningkatan Mutu Kegiatan Perpustakaan Madrasah Tsanawiyah*, Skripsi, (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
- Kuntowijoyo, 2003, *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Ladjid Hafni, 2005, *Pengembangan Kurikulum Menuju Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Ciputat: QUANTUM TEACHING
- M. Hanafi dan Mamduh, 2003, *Manajemen*, Yogyakarta: UPPAMPYKPN
- Ma'mur asmani Jamal, 2017, *Full Day School konsep manajemen dan Quality Control*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Maksudin, 2013, *Pendidikan Islam Alternatif Membangun Karakter Melalui Sistem Boarding School*, Yogyakarta: UNY Press

- Maksudin, 2013, *Pendidikan Islam Alternatif Membangun Karanter Melalui Sitem Boarding School*, Yogyakarta: UNY Press
- Marfiah Astuti, “*Implementasi Program Fullday School sebagai usaha mendorong Perkembangan sosial peserta didik TK Unggulan*”, Malang, *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, Volume 1, Nomor 2, juli 2013: 133-140 ISSN: 2337; EISSN: 2337-7615.
- Margono S, 2003, *Metode penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Minarti Sri, 2012, *Manajemen Sekolah mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, Yogyakarta: AR-RUZZ Media
- Moh. Saifulloh Dkk, 2012, “*Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah, Sosial Humaira*”, vol 5 No,2, <https://www.researchgate.net>publication> , diakses 6 April 2019 pukul 10.13 WIB
- Mulyasa, 2012, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta : Bumi Aksara
- Muslian Arif, Endang Hendra dkk, 2012, *Al-Qur’an Cordoba, surah Al-Mujadalah ayat 11*, Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia.
- Nata Abudin, 2003, *Manajemen Pendidikan Mengatasi kelemahan pendidikan Islam Indonesia*, Bogor: Kencana.
- Priansa Juni Doni dkk, 2014, *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bandung: Alfabeta
- Rohimah, 2016, *Manajemen Program Saturday Fun Day (SFD) Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto*, Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Rusn Ibnu Abidin, 1998, *Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shobri Muwafiqus, 2017 “*Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Hasan Jufri*”, 2017, vol 3 no 1, <http://media.nelit.mediapublication>268478>, diakses 25 Juni 2018, pukul 10.38 WIB. Hal. 17
- Slamet, Hamid Muhammad dkk, 2001, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah buku 1 konsep dan pelaksanaan buku 2 panduan penyusunan proposal dan pelaporan buku 3 panduan monitoring dan Evaluasi, buku 4 pedoman tatakrama dan tata tertib kehidupan sosial sekolah bagi SLTP*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata Nana Syaodih dkk, 2006, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Konsep, Prinsip, dan Instrumen*, Bandung: Refika Aditama.
- Supardi, 2015, *Sekolah Efektif konsep dasar dan prakteknya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Suyyinah, 2019, *Full day education konsep dan Implementasi*, Batu: Literasi Nusatar.
- Sujiono Nurani Yuliani, 2009, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT. Indeks.
- Syafaruddin, 2002, *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan konsep, strategi dan Aplikasi*, Jakarta: Grasindo.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan, 2011, Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Tony Bush & Marianne Coleman, 2012, *Manajemen Mutu Kepemimpinan Pendidikan*, Yogyakarta: IRCiSoD
- Umaedi, 2011, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah BUKU 1 konsep dan pelaksanaan*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
- Usman Husaini, 2011, *Manajemen teori, praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Wawancara dengan kepala PAUD Terpadu Nirwana Kampung Bocah Banjarnegara (Ibu Erlina) tanggal 30 Maret 2019 pukul 08.00 WIB.
- Werang R. Basilius, 2015, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Yogyakarta: Media Akademi.
- Wuyani Ardy Novan, 2015, *Manajemen PAUD Bermutu*, Yogyakarta: Gava Media.
- Zazin Nur, 2011, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media